

**PENERAPAN KESADARAN SISWA UNTUK MENGHORMATI GURU DALAM  
MEMBENTUK SIKAP AKHLAKUL KARIMAH KELAS X DI MA AL IHSAN  
KALIJARING**

**Muhammad Ahya Assyukri<sup>1</sup>, Mohammad Saat Ibnu Waqfin<sup>2</sup>, Waslah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

<sup>1</sup>[ahyannas54321@gmail.com](mailto:ahyannas54321@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini menunjukkan bahwa menghormati guru adalah indikator fundamental dari akhlakul karimah (akhlak mulia) dalam pendidikan Islam, namun realitas saat ini menunjukkan adanya penurunan adab di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Kesadaran Siswa untuk Menghormati Guru dalam Membentuk Sikap Akhlakul Karimah Kelas X di MA Al Ihsan Kalijaring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Dengan desain survei dan melibatkan beberapa responden dan informan supaya data yang didapat bisa sesuai dengan masalah yang ada. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada (Guru Akhlak PAI dan Wali Kelas X) dan observasi partisipasi. Data sekunder berupa catatan dan dokumentasi siswa. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Tujuan dari penelitian ini yaitu membahas secara detail terkait adab dalam menghormati Guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi sekolah dan guru dalam memperkuat budaya adab dan memperkaya literatur pendidikan Islam tentang pentingnya kesadaran diri siswa. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan dianalisis dengan teknik Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kesadaran siswa memang sangat penting dan peran dari guru tetap harus ikut andil dalam meningkatkan kesadaran tersebut yaitu dalam hal menghormati guru. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya menghormati guru bagi para pendidik sehingga ilmu yang di dapatkan dapat bermanfaat. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti lain tentang pentingnya kesadaran dalam menghormati guru serta menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter tidak hanya di pengaruhi oleh peran guru atau lingkungan sekolah, tetapi juga kesadaran yang timbul dari dalam diri siswa.

Kata Kunci: Kesadaran Siswa; Menghormati Guru; Peran Guru; Akhlakul Karimah;

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang baik. Dalam perspektif pendidikan Islam, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi

akademik, melainkan juga dari kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari (Abdulkarim 2023). Salah satu indikator penting dari akhlakul karimah adalah sikap menghormati guru sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus teladan dalam proses pembelajaran.

Guru memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan karena tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentuk karakter peserta didik. Dalam ajaran Islam, menghormati guru merupakan bagian dari adab yang harus dimiliki setiap pencari ilmu. Sikap hormat kepada guru mencerminkan penghargaan terhadap ilmu pengetahuan sekaligus menjadi salah satu faktor yang mendukung keberkahan ilmu yang diperoleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Al-Ghazali (2005) yang menjelaskan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga seseorang melakukan suatu perbuatan secara spontan tanpa melalui pertimbangan yang panjang. Dengan demikian, apabila sikap menghormati guru telah menjadi kebiasaan, maka perilaku tersebut merupakan cerminan dari akhlakul karimah yang telah terinternalisasi dalam diri peserta didik. Oleh sebab itu, pembentukan kesadaran siswa untuk menghormati guru perlu menjadi perhatian utama dalam proses pendidikan.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan adanya perubahan perilaku sebagian peserta didik terhadap guru. Masih ditemukan siswa yang kurang menunjukkan sikap sopan, kurang memperhatikan penjelasan guru, bahkan mengabaikan tata krama ketika berinteraksi di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan akhlak tidak cukup hanya melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi memerlukan kesadaran yang tumbuh dari dalam diri peserta didik (Ashari 2022). Kesadaran tersebut menjadi landasan utama agar perilaku menghormati guru dilakukan secara sukarela, bukan karena adanya paksaan ataupun rasa takut terhadap hukuman.

Berbagai penelitian terdahulu lebih banyak membahas strategi guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Sementara itu, penelitian mengenai kesadaran internal siswa sebagai faktor utama terbentuknya perilaku menghormati guru masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (research gap) karena memfokuskan kajian pada aspek internal peserta didik, yaitu kesadaran siswa dalam menghormati guru sebagai dasar pembentukan akhlakul karimah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap kesadaran siswa sebagai faktor internal dalam menghormati guru sebagai dasar pembentukan sikap akhlakul karimah. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menekankan peran guru, strategi pembelajaran,

atau pembiasaan sebagai faktor eksternal dalam pembentukan karakter, penelitian ini menyoroti bahwa kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa menjadi landasan utama munculnya perilaku menghormati guru secara sukarela dan berkelanjutan. Perspektif tersebut didasarkan pada konsep pendidikan Islam yang memandang bahwa pembentukan akhlakul karimah tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan internalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Nata, 2020). Sejalan dengan itu, Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga melahirkan perilaku secara spontan tanpa adanya paksaan. Oleh karena itu, kesadaran siswa dalam menghormati guru menjadi salah satu indikator penting dalam pembentukan akhlakul karimah sekaligus memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai hubungan antara kesadaran internal peserta didik dan pembentukan karakter di lingkungan madrasah.

Penelitian ini dilakukan di MA Al Ihsan Kalijaring dengan tujuan menganalisis penerapan kesadaran siswa dalam menghormati guru, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran tersebut, serta mendeskripsikan peran guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa kelas X. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam memperkuat budaya menghormati guru sebagai bagian dari pembentukan karakter peserta didik. Pendahuluan harus ditulis secara deskriptif, logis, sistematis, dan mengalir. Pendahuluan perlu menunjukkan alasan ilmiah mengapa penelitian dilakukan, posisi penelitian dalam kajian terdahulu, serta kontribusi yang ditawarkan. Bagian ini sekurang-kurangnya memuat lima komponen utama berikut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah MA Al Ihsan Kalijaring. Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas X, dan siswa kelas X yang dipilih sebagai sumber informasi sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam proses pembentukan sikap menghormati guru di lingkungan sekolah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan mendeskripsikan secara mendalam penerapan kesadaran siswa dalam menghormati guru sebagai upaya membentuk sikap akhlakul karimah di lingkungan

sekolah. Penelitian dilaksanakan dalam kondisi alamiah (natural setting), sehingga peneliti dapat memperoleh data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

### **Sumber Penelitian**

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan siswa kelas X, serta melalui observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan interaksi siswa dengan guru. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, catatan kegiatan, arsip, dan berbagai dokumen lain yang mendukung penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa dalam menghormati guru selama proses pembelajaran maupun di luar kelas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai penerapan kesadaran siswa, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut, serta peran guru dalam membentuk akhlakul karimah. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, arsip sekolah, dan dokumen lain yang relevan.

### **Analisis Data**

Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih serta memusatkan perhatian pada informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan secara induktif berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data yang diperoleh selama penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, wali kelas, dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran siswa kelas X MA Al Ihsan Kalijaring dalam menghormati guru telah diterapkan melalui berbagai bentuk perilaku positif yang menjadi budaya di lingkungan madrasah. Penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan kesadaran siswa

dalam menghormati guru di MA Al Ihsan Kalijaring telah memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan sikap akhlakul karimah. Kesadaran tersebut tidak muncul secara instan, melainkan terbentuk melalui proses pembiasaan, keteladanan guru, dukungan lingkungan keluarga, serta budaya religius yang diterapkan di madrasah. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan akhlakul karimah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa strategi guru, tetapi juga oleh faktor internal berupa kesadaran siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang telah dipelajari.

### **1. Penerapan Kesadaran Siswa dalam Menghormati Guru sebagai Bentuk Akhlakul Karimah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran siswa dalam menghormati guru di MA Al Ihsan Kalijaring telah diwujudkan melalui berbagai perilaku positif, seperti mengucapkan salam ketika bertemu guru, berbicara dengan bahasa yang santun, mematuhi tata tertib sekolah, mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa penghormatan kepada guru tidak hanya dipahami sebagai kewajiban formal, tetapi mulai menjadi bagian dari kebiasaan yang tertanam dalam diri peserta didik.



Gambar 1. Wawancara terkait materi akhlak

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Al-Ghazali (2005) yang menjelaskan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga seseorang melakukan suatu perbuatan secara spontan tanpa melalui pertimbangan yang panjang. Dengan demikian, apabila sikap

menghormati guru telah menjadi kebiasaan, maka perilaku tersebut merupakan cerminan dari akhlakul karimah yang telah terinternalisasi dalam diri peserta didik.

Selain itu, Abuddin Nata (2014) menjelaskan bahwa tujuan utama pendidikan Islam tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak mulia melalui proses pembiasaan, keteladanan, serta pembinaan yang berkesinambungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang diterapkan di MA Al Ihsan Kalijaring mampu menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghormati guru sehingga mendukung terbentuknya akhlakul karimah.

Dalam perspektif pendidikan nasional, Ki Hajar Dewantara (1962) menegaskan bahwa pendidikan merupakan proses menuntun seluruh potensi peserta didik agar berkembang menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu, pembiasaan menghormati guru merupakan bagian penting dari proses pendidikan karakter yang tidak hanya membentuk kecerdasan akademik, tetapi juga membangun moral dan etika peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Siswa dalam Menghormati Guru.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan keluarga, keteladanan guru, budaya sekolah, dan lingkungan pergaulan. Di antara faktor-faktor tersebut, keteladanan guru menjadi faktor yang paling dominan dalam membentuk perilaku menghormati guru.

Menurut Sardiman (2011), guru merupakan pendidik yang tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan motivasi dan teladan bagi peserta didik. Sikap guru yang disiplin, ramah, sabar, dan menghargai peserta didik akan lebih mudah ditiru oleh siswa dibandingkan hanya melalui penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena itu, keteladanan menjadi strategi yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

Selain keteladanan guru, lingkungan keluarga juga memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk kesadaran siswa. Pembiasaan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua di rumah akan memudahkan siswa menerapkan sikap yang sama kepada guru di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dan sekolah.

Budaya religius yang diterapkan di MA Al Ihsan Kalijaring, seperti pembiasaan salam, doa bersama, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, serta salat berjamaah, juga memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa. Kondisi tersebut sesuai dengan

pendapat Quraish Shihab (2002) yang menjelaskan bahwa akhlakul karimah merupakan wujud keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT (hablum minallah) dan hubungan manusia dengan sesama (hablum minannas).

### **3. Peran Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran sebagai teladan, pembimbing, motivator, sekaligus evaluator dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran, tetapi juga melakukan pembiasaan perilaku positif melalui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah (2014) yang menyatakan bahwa guru merupakan figur yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui interaksi edukatif yang berlangsung secara berkesinambungan. Keberhasilan pembentukan akhlak tidak hanya ditentukan oleh materi pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas hubungan antara guru dan peserta didik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Farida dan Kamalia (2020) serta Mumtahanah dan Warif (2022) yang menyatakan bahwa strategi guru berpengaruh terhadap pembinaan akhlakul karimah siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan yang mendasar karena tidak hanya menyoroti strategi guru sebagai faktor eksternal, tetapi juga mengkaji kesadaran siswa sebagai faktor internal yang menjadi dasar munculnya perilaku menghormati guru.



**Gambar 2.** Murid belajar dengan tenang, sebagai bukti hormat kepada guru

Dengan demikian, pembentukan akhlakul karimah akan lebih optimal apabila strategi guru didukung oleh kesadaran peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai tersebut secara sukarela.

Kesadaran internal inilah yang menjadi kebaruan (novelty) penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kesadaran siswa dalam menghormati guru di MA Al Ihsan Kalijaring telah berjalan dengan baik melalui pembiasaan perilaku positif, seperti mengucapkan salam, bertutur kata sopan, mematuhi tata tertib sekolah, serta melaksanakan arahan guru dalam proses pembelajaran. Kesadaran tersebut dipengaruhi oleh faktor internal berupa kemauan dan kesadaran diri siswa, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, keteladanan guru, budaya religius sekolah, dan lingkungan pergaulan. Selain itu, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai teladan, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam membentuk sikap akhlakul karimah peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai pembentukan akhlakul karimah melalui pendekatan kesadaran siswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menitikberatkan pada strategi guru sebagai faktor eksternal, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan sikap menghormati guru juga dipengaruhi oleh kesadaran internal siswa. Temuan tersebut diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, madrasah, dan peneliti dalam merancang program pembinaan karakter yang tidak hanya berorientasi pada pembiasaan, tetapi juga pada penguatan kesadaran peserta didik.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak madrasah atau sekolah pada jenjang pendidikan yang berbeda sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur hubungan antara kesadaran siswa, penghormatan kepada guru, dan pembentukan akhlakul karimah secara lebih komprehensif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Mohammad Saat Ibnu Waqfin S.Pd., M.Pd.I atas arahan dan bimbingan selama penelitian dan penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada pihak Kepala Sekolah dan Guru Ma AL Ihsan, Kalijaring atas izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Orang

tua saya yang telah mendukung saya dari jauh. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama kegiatan penelitian hingga penyusunan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, Y. A., Yabo, A. G., Dikko, M., Sarkingobir, Y., & Usman, M. (2023). A. Sativum in The Prevention of Schistosomiasis in Sokoto, Nigeria: Evaluation Of Phytochemical Contents, Acute Toxicity, And Effect On Some Kidney Function Parameters In Rats. *Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS*, 1(2), 137–145. <https://doi.org/10.58578/mikailalsys.v1i2.1542>
- Ahmad, F., Mispani, & Ihsan, M. (2024). The Influence of Islamic Education Teachers Role Models to Build Akhlakul Karimah for Junior High School Student. *Journal of Research in Islamic Education*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.25217/jrie.v6i1.4788>
- Ashari, M. C., Ichsan, Y., Hendrawan, B. P., Putri, A. K., & Putri, S. M. (2022). Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Perspektif Al Ghazali. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18i2.2098>
- Amaliah, K., & Nasution, M. I. P. (2025). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2384>
- Arsyad, M., Marwazi, M., & Musli, M. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyempurnakan Akhlakul Karimah Siswa. *Journal of Educational Research*, 2(1), 45–62. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.193>
- Hamdan, Nuzli, M., Rahma, S., Chaniago, F., & Norma Sampoerna, M. (2021). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 244–261. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7309](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7309)
- Hamdana, & Zaim, N. H. (2023). Description of The Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing Students' Akhlakul Karimah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 4(3), 49–53. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v4i3.716>
- Harmita, D., Nurbika, D., & Asiyah. (2022). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(1). <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3231>
- Huda, M., Zamroni, M., & Wiyani, S. (2024). Keteladanan Guru Agama dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di MIN 2 Kota Surabaya. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 37–51. <https://doi.org/10.52166/mida.v7i1.6122>
- Ilolu, R., Pakaya, N., Abdjul, S. P., & Amri, F. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SDN 7 Tapa. *Tarqiyah: Journal of Islamic Education*. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiyah/article/view/3997>
- Imaduddin, I., Sodikin, S., & Abidin, Z. (2022). The Strategy of Islamic Religious Teachers in The Development of Akhlakul Karimah in Integrated Islamic Elementary School Students.

- Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(4), 425–432. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i4.437>
- Khotibul Umam, M., & Jannah, S. R. (2024). The Implementation of Islamic Religious Education Learning in Forming Personal Akhlakul Karimah. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 7(1), 40–51. <https://ojs.staialfurqan.ac.id/IJoASER/article/view/335>
- Manjalani, M., & Alfaein, N. I. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 6(4), 351–357. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i4.19903>
- Muhtarom, M., Priyatna, S., Yoseptry, R., & Koswara, N. (2021). Islamic Religious Education Learning Management in Forming The Religious Character of Students. *International Journal of Nusantara Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.15575/ijni.v9i2.16577>
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Musadat, I., & Khorimah, M. N. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina dan Membentuk Akhlakul Karimah Siswa (Studi Etnografi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo). *JIPi (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 2(1), 42–50. <https://doi.org/10.58788/jipi.v1i1.2484>
- Najamudin, N., & Muliati, D. (2026). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 4(3), 1–7. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i3.1885>
- Nata, A. (2022). *Metodologi studi Islam*. PT RajaGrafindo Persada. TAJDID.ID
- Nurah, & Amalia, D. (2025). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MA Darul Ma'arif Payaman Solokuro Lamongan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.58518/darajat.v8i1.3834>
- Pasaribu, S., Pohan, I. S., & Najari, M. (2023). Strategi Interaksi Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7309](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7309)
- Rahmat, A., Nazib, F., & Hamdani, A. (2025). Relevansi Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Ghazali terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Era Modern. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.24127/att.v9i2.4139>
- Shihab, M. Q. (2022). Wasathiyah: *Wawasan Islam tentang moderasi beragama*. Lentera Hati.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Suhada, Maulida, A., & Samsuddin. (2024). Penerapan Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Walidain Ciampea Bogor. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.54213/jieco.v4i1.461>
- Ulandari, U., Ruhaya, B., Rusmin, M., Nuryamin, N., & Yahdi, M. (2025). Pengaruh perhatian guru akidah akhlak terhadap pembentukan akhlakul karimah peserta didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 7(1), 128–137. <https://doi.org/10.24252/asma.v7i1.56428>